**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan *cross sectional,* dimana memuat gambaran tentang suatu obyek dan mempelajari dinamika komparatif antara faktor-faktor resiko dengan efek dalam pengumpulan data sekaligus pada satu saat (*Point time approach*) yaitu tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2010).

Pada penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap dua variabel. *Actifty daily living* (ADL)dan karakteristik pada lansia. Data-data penelitian dianalisis secara analitik komparatif. Penelitian secara analitik komparatif yaitu penelitian bertujuan untuk menemukan ada tidaknya perbandingan dan apa bila ada, berapa jauh perbandingan itu. Data-data dari hasil penelitian mengenai variabel *activity daily living* (ADL) (Arikunto, 2006).

1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan *cross sectional.* Secara definitif penelitian dengan *cross sectional* adalah tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakteristik atau subyek pada penelitian. Hal ini berarti bahwa semua subyek penelitian diamati pada waktu yang sama (Nursalam, 2003).

1. **Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah *activity daily living* (ADL).

1. **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang akan di teliti secara operasional di lapangan (Riyanto, 2011).

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel**  | **Batasan** | **Cara menganalisa** | **Skala data** |
| Bebas: *Activity Daily Living* (ADL) | 0-20 *Dependen* Total | Test kolmogorov - smirnov | Ordinal |
|  | 21-60 *Dependen* Berat |  | Ordinal |
|  | 61-90 *Dependen* Sedang |  | Ordinal |
|  | 91-99 *Dependen* Ringan |  | Ordinal |
|  | 100 *Independen*/Mandiri |  | Ordinal |
| Terikat: Karakteristik lansia | Jenis kelamin | Test kolmogorov - smirnov | Nominal |
|  | Umur |  | Nominal |
|  | Pendidikan |  | Nominal |

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Populasi merupakan seluruh responden yang akan di teliti dan memenuhi karakteristik yang di tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang tinggal di di Posyandu Delima 4 Purbayan Kotagede Yogyakarta dengan jumlah 100 lansia (Riyanto, 2011).

1. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Riyanto, 2011). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *consekutive sampling* yaitu pengambilan sampel sesuai yang ditetapkan atau diinginkan oleh peneliti dan didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. (Notoatmodjo, 2010).

Sampel yang diambil adalah para lansia baik laki-laki maupun perempuan yang tinggal menetap di Posyandu Delima 4 Purbayan Kotagede Yogyakarta dan memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

Kriteria inklusi

1. Lansia sehat / sakit
2. Setuju menjadi responden
3. Usia > 60 tahun
4. Lansia yang tidak sedang hospitalisasi

Kriteria eksklusi

1. Umur < 60 tahun
2. Lansia menolak menjadi responden
3. Lasia yang menjalani hospitalisasi

Menurut Notoatmodjo (2010) untuk menghitung minimum besarnya sampel yang akan dibutuhkan bagi ketepatan (*acurancy*) peneliti ini menggunakan rurmus untuk populasi kecil atau lebih kecil dari 10.000. Jumlah sampel penelitian akan di hitung dalam rumus sebagai berikut:

$$n= \frac{N}{1+ \left(N.d^{2}\right)}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,05%).

Populasi lansia di Posyandu Delima 4 Purbayan Kotagede Yogyakarta adalah 100 responden yang terdiri dari 60 responden berusia 60-75 tahun dan 40 responden berusia >75 tahun. Hal ini berdasarkan jumlah lansia yang tercatat dalam buku registrasi posyandu lansia Delima 4 Purbayan Kotagede Yogyakarta. Jika dimasukan ke dalam rumus, maka besar sampel adalah:

$$n=\frac{N}{1+\left(100.0,05\%^{2}\right)}$$

$$n=\frac{100}{1+\left(100.0,025\right)}$$

$$n=\frac{100}{1+2,25}$$

$$n=\frac{100}{3,25}$$

$$n= 30$$

Jadi sampel yang diambil adalah 30 orang.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Delima 4 Purbayan Kotagede Yogyakarta.

1. Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni 2013.

1. **Teknik pengumpulan Data**
2. Jenis data

Pengumpulan data dilakukan secara primer yaitu dengan memberikan kuesioner kepada responden secara langsung dan beberapa responden dengan wawancara baik dengan responden ataupun keluarga responden, dimana menggunakan pertanyaan terstruktur yang telah disediakan serta pengumpulan data secara sekunder yaitu data yang diperoleh berupa data statistik. Data statistik di Kelurahan meliputi jumlah penduduk lansia di Posyandu Delima 4 Purbayan Kotagede Yogyakarta sebanyak 100 jiwa. Sebelumnya penulis terlebih dahulu memperkenalkan diri, lalu secara singkat menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan akhirnya menanyakan kesediaan responden untuk diwawancarai.

1. Prosedur pengambilan data

Setelah proposal penelitian disetujui oleh pembimbing dan mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian dari pihak kampus, peneliti kemudian meminta ijin kepada ketua dukuh dimana akan melakukan penelitian. Peneliti kemudian memberikan penjelasan tujuan penelitian dan mempersilahkan calon responden untuk menandatangani lembar persetujuan bila bersedia menjadi responden. Peneliti lalu memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner dan memberikan kesempatan pada responden untuk mengisi kuesioner serta bertanya bila ada keraguan. Kuesioner dikumpulkan apabila semua pertanyaan dalam kuesioner telah terisi.

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang peneliti gunakan adalah bartel indeks. Bartel indeks objektif alat, standar untuk mengukur status fungsional. Individu adalah mencetak gol di sejumlah daerah tergantung pada independensi kinerja. Skor total berkisar dari 0 (ketergantungan) sampai 100 (mandiri).

Tabel 2. Indeks Bartel

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Item yang dinilai** | **Dibantu** | **Mandiri** |
| 1. | Makan (bila makanan harus dipotong-potong dulu=dibantu) |  5 |  10 |
| 2. | Transfer dari kursi roda ke tempat tidur dan kembali (termasuk duduk di bed) |  5- 10 |  15 |
| 3. | Hygiene personal (cuci muka, menyisir, bercukur jenggot, gosok gigi) |  0 |  5 |
| 4. | Naik & turun kloset/ *WC* (melepas/memakai pakaian, cawik, menyiram *WC)* |  5 |  10 |
| 5. | Mandi |  0 |  5 |
| 6. | Berjalan di permukaaan datar(atau bila tidak dapat berjalan, dapat mengayuh kursi roda sendiri) |  10 0 |  15 5 |
| 7. | Naik & turun tangga |  5 |  10 |
| 8. | Berpakaian(termasuk memakai tali sepatu, menutup resleting) |  5 |  10 |
| 9. | Mengontrol anus |  5 |  10 |
| 10. | Mengontrol kandung kemih |  5 |  10 |

 Sumber : Sugiarto, 2005.

IB versi 10 item terdiri dari 10 *item* dan mempunyai skor keseluruhan yang berkisar antara 0-100, dengan kelipatan 5, skor yang lebih besar menunjukkan lebih mandiri.

Tabel 3. Penilaian Skor Indeks Barthel

|  |  |
| --- | --- |
| **Penulis** | **Interpretasi** |
| Shah dkk | 0-20 *Dependen* Total21-60 *Dependen* Berat61-90 *Dependen* Sedang91-99 *Dependen* Ringan100 *Independen*/Mandiri |

 Sumber: Sugiarto, 2005.

1. **Pengolahan dan Analisis Data**
2. Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang digunakan adalah tabulasi dan SPSS, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing* : merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah:
2. Lengkap : semua pertanyaan sudah terisi jawaban.
3. Jelas : jawaban pertanyaan apakah tulisannya sudah cukup terbaca.
4. Relevan : jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan.
5. Konsisten : apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabanya konsisten.
6. *Coding*

Bentuk kegiatan dari *coding* adalah merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Hal utama yang harus dilakukan pada kegiatan ini adalah memberi kode untuk jawaban yang di berikan oleh responden penelitian.

1. *Entry*

Kegiatan *entry* adalah melakukan pemasukan data yang sudah di kode terlebih dahulu ke komputer.

1. *Cleaning*

Kegiatan *cleaning* adalah melakukan pembersihan dan pengecekan kembali data masuk. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah ada kesalahan ketika memasukan data.

1. Tabulasi langsung

Merupakan sistem pengolahan data langsung yang di tabulasi oleh kuesioner. Tabulasi ini dilakukan dengan memasukan data dari kuesioner ke dalam kerangka tabel yang telah disiapkan, tanpa proses perantara lainnya.

1. Analisis Data
2. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah cara menganalisis data yang menghasilakan distribusi frekuensi dan presentase dari karakteristik responden (umur, jenis kelamin, pendidikan), variabel dependen *activity daily living* (ADL) dan variabel independen ( Karakteristik lansia).

1. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mencari perbandingan antar variabel. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan test kolmogorov - smirnov dua sampel. Test ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal yang telah tersusun pada tabel distribusi frekuensi kumulatif dengan menggunakan kelas-kelas interval.

1. **Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapat rekomendasi dari STIKes Madani yogyakarta Jurusan Keperawatan. Selanjutnya dilakukan permohonan ijin kepada ketua di Posyandu Delima 4 Purbayan Kotagede Yogyakarta. Setelah memperoleh ijin baru dilakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Lembar persetujuan menjadi responden

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

1. *Anonimity* ( Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, maka peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data/kuesioner yang diisi oleh responden. Lembar tersebut hanya diberi nomer/kode.

1. *Confidentialy*  (Kerahasian)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin peneliti hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.